



MOTIVASI ORANGTUA PENYANDANG DISABILITAS

Keterbatasan Bukan Halangan Berkarya

KETERBATASAN anak berkebutuhan khusus bukan halangan untuk berkarya dan tampil unjuk bakat seni. Mereka juga bisa menari, bernyanyi dan bermain karawitan seperti anak-anak lainnya. Orangtua dengan anak berkebutuhan khusus semestinya tidak perlu putus asa karena mereka juga punya kemampuan. Bahkan bisa berprestasi asalkan orangtua bisa memotivasi dan mengarahkan potensi anak berkebutuhan khusus.

"Adanya kebutuhan khusus anak-anak ini tentunya bukan penghambat kesempatan untuk berkarya. Tapi menjadi harapan baru dalam mencurahkan kasih sayang, untuk membawa anak-anak tunagrahita meraih prestasi gemilang di masa mendatang," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi dalam Gelar Seni Tunagrahita (Genta) 2018 di Taman Pintar, Selasa (4/12).

Pihaknya mengapresiasi kegiatan Genta yang diadakan SLB Negeri 2 Yogyakarta karena menjadi ajang siswa berkebutuhan khusus dalam bereksistensi, mempraktikkan apa yang telah dipelajari di sekolah, memaksimalkan bakat dan olah

rasa serta jiwa. Selain itu mendorong kemandirian anak berkebutuhan khusus.

"Kegiatan ini memberikan sikap untuk siap menjadi pribadi yang mandiri, sebagai orangtua dan guru harus mampu memberikan bekal agar mereka bisa mandiri, dan mampu bereksistensi berdasarkan kemampuan yang diberikan," paparnya.

Dia menyebut ada 98 kota, tapi hanya 17 Kota yang sudah memiliki perda tentang inklusi. Kota Yogyakarta juga tengah menunggu pengesahan perda penyandang disabilitas untuk mendukung sebagai kota inklusi. Terutama untuk memberikan akses, menyiapkan penyandang disabilitas yang

mandiri dan memiliki bekal untuk terjun di industri.

Untuk itu dia mengajak para orangtua untuk tetap memberikan motivasi yang terbaik bagi anak-anak. "Jangan pernah merasa lelah dan putus asa. Hidup tetap berjalan seperti biasa dalam menatap masa depan anak-anak dengan kebutuhan khusus, yang cerah," ucap Heroe.

Selain untuk memperingati hari disabilitas Internasional, kegiatan itu merupakan rangkaian peringatan hari ulang tahun Taman Pintar. Turut hadir dalam acara itu Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas dan Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu (GKBRAy) Adipati Paku Alam X.

Dalam kesempatan itu GKR Hemas mengajak semua pihak untuk memberikan perhatian kepada anak berkebutuhan khusus. Terutama dalam pendidikan dan kenyamanan dalam lingkungan masyarakat. Pihaknya juga memberikan motivasi kepada anak-anak berkebutuhan khusus itu untuk terus semangat menuntut ilmu serta taat pada perintah orangtua dan



MERAPS-TRI DARMIYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Gusti GKBR Ay Adipati Paku Alam X dan GKR Emas saat menyapa anak berkebutuhan khusus dalam Gelar Seni Tunagrahita di Taman Pintar Selasa (4/12).

guru.

"Mohon perhatiannya karena ini berkebutuhan khusus mereka harus mempunyai perilaku

khusus pula. Harapannya lewat kegiatan ini akan muncul pribadi yang mandiri dan berilmu yang nantinya akan siap

terjun di tengah-tengah masyarakat dan berguna bagi bangsa dan negara," pungkas GKR Emas. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005